

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian harus jelas dan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi di masa sekarang.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Analisis Pengetahuan Higiene dan Sanitasi Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Nyata Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.”

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Tata Boga STPB. Karakteristik partisipan adalah partisipan yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran Higiene dan Sanitasi yang diberikan oleh dosen dengan jumlah partisipan sebanyak 50 mahasiswa yang tersebar ke dalam 2 (dua) kelas yaitu kelas MTB A dan MTB B.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Tata Boga angkatan 2014 yang belum melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang seperti yang tersedia dalam Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Nama Kelas dan Jumlah Mahasiswa Manajemen Tata Boga Angkatan 2014

No.	Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	MTB A	24
2.	MTB B	26
Jumlah		50

Sumber : Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (2015)

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 124) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan pekerjaan yang penting di dalam proses penerapan metode penelitian. Sudjana (2013, hlm. 97) mengemukakan bahwa “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan melalui instrumen.” Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Sugiyono (2011, hlm. 148) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian.” Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes terbagi kedalam dua bagian yaitu tes lisan dan tulisan. Tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai penelitian penulis yang berjudul Analisis Pengetahuan Higiene dan Sanitasi

Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Nyata Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Tes tulis dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu mahasiswa Manajemen Tata Boga angkatan 2014 STPB dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Kualitas instrumen menurut Ibnu Hadjar (1996, hlm. 160) “ditentukan oleh dua kriteria utama: validitas dan reliabilitas”. Validitas menurut Sugiyono (2012, hlm. 267) yaitu:

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Reliabilitas yang digunakan untuk instrumen ini yaitu reliabilitas tes retest, Sugiyono (2010, hlm. 354) mengemukakan “instrumen penelitian dicobakan beberapa kali pada responden yang sama dengan instrumen yang sama dengan waktu yang berbeda. Realibilitas diukur dari koefisien kolerasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien kolerasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel”.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Adapun langkah-langkah kerja pada waktu yang berlangsung dari awal hingga akhir pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Survey lapangan untuk pengambilan data pendahuluan sebanyak 4 kali dilakukan untuk mendapatkan data sebagai berikut:
 - a. Perijinan Penelitian
 - b. Deskripsi Satuan Acara Perkuliahan (SAP)
 - c. Daftar Nama Mahasiswa
2. Penyusunan *outline*.
3. Seminar proposal skripsi.
4. Penyusunan BAB I, BAB II, BAB III, hingga penyusunan instrumen penelitian.
5. Pelaksanaan Seminar 1.

6. Uji coba tes untuk validitas dan reabilitas tes kepada 10 orang responden dengan 30 butir soal.
7. Penghitungan validitas dan reabilitas menggunakan kolerasi produk momen.
8. Penyebaran tes kepada responden yang akan diteliti secara tidak langsung, menggunakan Google Form dengan alamat:
https://docs.google.com/forms/d/18dPv0nlqKyKn_p0vljarMdSQU920_08n7moMMM7UPpU/viewform?c=0&w=1
9. Pengecekan hasil tes.
10. Pengolahan data penelitian.
11. Penyusunan laporan penelitian.
12. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.
13. Pelaksanaan Seminar II.
14. Pelaksanaan Sidang.
15. Revisi Laporan Penelitian.

F. Analisis Data

Kegiatan analisis dilaksanakan setelah data terkumpul dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian. Pengolahan data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2006, hlm. 207) mengemukakan “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul”. Data yang diperoleh untuk penelitian ini dihasilkan dari pembagian tes pada responden sehingga dihasilkan data penelitian yang perlu diolah menjadi hasil penelitian. Berikut teknik pengolahan data yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penulis membuat instrumen tes pengetahuan berupa *multiple choice*. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berfungsi untuk memperoleh ukuran pengetahuan mahasiswa sebagai kesiapan PKN dalam aspek persiapan, pengolahan dan penyajian makanan di *Food Production*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan, penulis menyebarkan tes pada objek penelitian untuk menentukan validitas dan reabilitas. Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Manajemen Tata Boga 2014 yang berjumlah 50 orang mahasiswa. Kemudian penulis menyebarkan tes, lalu melakukan pengambilan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data hasil dari pengisian tes dilakukan dengan menggunakan persentase sehingga dapat terlihat besar kecilnya hasil penelitian yang diperoleh penulis. Soal yang diberikan berjumlah 25 soal menggunakan penilaian skoring tes dan persentase untuk mengukur pengetahuan mahasiswa. Skoring tes yang diberikan yaitu skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Setelah skor diperoleh, skor total pengetahuan responden dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor Pengetahuan Tes} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Djubaedah dan Karpin, 2011, hlm. 23)

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998, hlm. 221), yaitu:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Skor total kemudian dikonversikan menggunakan tingkat pengetahuan responden sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2002, hlm. 121), yaitu:

86%-100%	: Baik sekali
----------	---------------

66%-85%	: Baik
50%-65%	: Cukup
31%-49%	: Kurang
0%-30%	: Sangat kurang